

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Menurut (Arikunto, 2010) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Sedangkan menurut (Nazir, 2013) penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Moleong, 2014)

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek di masa sekarang dengan cara memecahkan permasalahan yang ada dengan mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dan menggambarkan suatu hasil penelitian yang berguna untuk

memprediksi keadaan dimasa yang akan datang tanpa melalui prosedur statistik.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penyajian Wajar

Laporan keuangan harus disajikan secara wajar. Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa lain, dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diatur dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (IAI, 2009).

2. Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Suatu entitas jika menggunakan SAK ETAP harus membuat pengakuan secara penuh atau pernyataan bahwa telah mentaati semua persyaratan yang disyaratkan dalam SAK ETAP dalam catatan atas laporan keuangannya. Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP.

3. Kelangsungan Usaha

Dalam penyusunan laporan keuangan, pihak manajemen harus membuat penilaian sehubungan dengan kemampuan atau keadaan koperasi dalam melanjutkan kelangsungan usahanya, apabila ada ketidak pastian yang material terkait dengan peristiwa atau keadaan yang mengakibatkan keraguan terhadap kemampuan koperasi untuk melanjutkan usahanya, ketidakpastian tersebut harus diungkapkan.

4. Frekuensi Pelaporan

Dalam menyajikan laporan keuangan harus lengkap dan periode pelaporan minimal satu tahun sekali. Jika pelaporan menyajikan periode pelaporan lebih panjang atau pendek, entitas tersebut harus mengungkapkan fakta dan alasan penyajian tersebut. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali.

5. Penyajian Yang Konsisten

Penyajian dan pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan setiap periode tidak boleh berubah-ubah, kecuali :

- a. Jika terdapat perubahan sifat operasi atau penyajian dan pengklasifikasian yang membuat penyajian menjadi lebih baik
- b. Karena SAK ETAP membuat suatu perubahan

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten dan Jika penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam

laporan keuangan diubah, maka entitas harus mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali jika reklasifikasi tidak praktis

6. Informasi Komparatif

Informasi dari sebuah perusahaan akan dianggap berguna jika dapat dibandingkan dengan perusahaan lain di periode waktu yang sama atau dari perusahaan yang sama tetapi di periode waktu yang berbeda. Informasi yang dapat dibandingkan juga berguna untuk menganalisa sebuah trend perusahaan dari tahun ke tahun, apakah mengalami penurunan atau peningkatan.

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP.

7. Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis, Kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat suatu pos dianggap material jika, baik secara individual maupun bersama-sama, dapat mempengaruhi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi

8. Laporan Keuangan Lengkap

Seperti yang dijelaskan pada (IAI, 2009) dan bahwa laporan keuangan yang lengkap, ialah: Laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan.

3.3 Key Informan

Informan atau Key Informan dalam penelitian ini dipilih karena sudah menguasai permasalahan, memiliki data yang dibutuhkan peneliti dan bersedia memberikan informasi secara lengkap dan akurat.

Key Informan yang dipilih peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Aipda Leti Kurniati di Primkoppol Resort Jombang bertindak sebagai bendahara. Pemilihan Aipda leti Kurniati didasarkan atas pengalaman beliau sebagai bendahara, jadi diharapkan peneliti dapat menggali informasi secara mendalam sebagai bagian dari penelitian yang peneliti lakukan, dan juga Aries Yulianto dalam Primkoppol Resort Jombang bertindak sebagai Pembukuan Primkoppol Resort Jombang. Dari pengalaman Aries, peneliti berharap bisa mendapatkan informasi tentang alur pembukuan di Primkoppol Resort Jombang secara akurat dan mendalam.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pemahaman mengenai berbagai macam sumber data merupakan bagian yang penting bagi seorang peneliti karena ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan dan kekayaan data atau informasi yang akan diperoleh. Data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data, Jenis

data yang diperlukan untuk digali dan dikaji sangat tergantung dari rumusan masalahnya.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer:

1. Data sekunder

Data Sekunder yaitu berupa laporan keuangan dan dokumen pendukung lainnya, sumber datanya adalah dari Primkoppol Resort Jombang.

2. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus maupun pengelola/karyawan Primkoppol Resort Jombang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Obsevasi

Menurut (Syofian, 2014) yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan subjek

penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi subjek penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala sesuatu yang ada di Primkoppol Resort Jombang, terutama cara pengelola dalam mengelola pembukuan transaksi keuangan.

2. Teknik Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2014) yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada baik pengurus maupun pengelola Primkoppol Resort Jombang, terutama tentang bagaimana pengelolaan pembukuan transaksi keuangan.

3. Teknik Dokumentasi

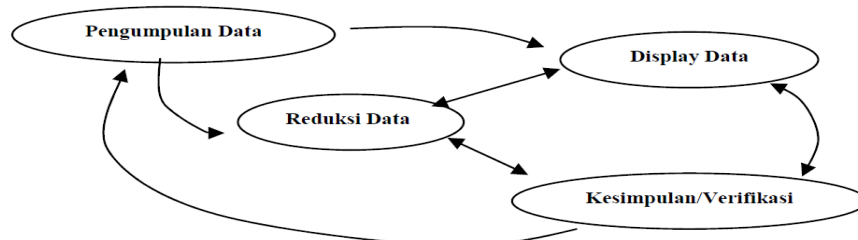
Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengopian data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2014) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen dari Primkoppol Resort Jombang berupa laporan keuangan Primkoppol Resort Jombang.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2014) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2014). Adapaun langkah-langkah analisis data menurut model tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Miles and Huberman

Sumber : Sugiyono, 2014, hal. 246

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk

menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2014) mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *mendisplay* data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2014).

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Terutama pada saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, bukti-

bukti tersebut konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Menurut (Sugiyono, 2014) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja bisa tidak. Karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.